



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT PUSAT PENGELOLAAN DANA PEMBIAYAAN PERUMAHAN

Jl. Palatehan I No. 27 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan - 12160, Telp. 021- 27510964 Fax. 021-7220050

Siaran Pers

Evaluasi Triwulan ke-III TA 2020, 28 Bank Pelaksana Alami Perubahan Kuota

Jakarta, 21 Oktober 2020

Menyongsong akhir tahun 2020, Kementerian PUPR melalui Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) kembali mengadakan Evaluasi Bank Pelaksana Triwulan III Penyalur dana bantuan pembiayaan perumahan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) tahun 2020 di Kota Yogyakarta pada tanggal 21 hingga 23 Oktober 2020. Hadir dalam pertemuan tersebut, formasi lengkap Direksi PPDPP, 38 Bank Pelaksana, serta PT. Sarana Multigriya Finansial (SMF) sebagai mitra kerja PPDPP yang juga menyampaikan evaluasi progres kerjasama bisnis dengan bank pelaksana.

Dari evaluasi yang dilaksanakan oleh PPDPP melalui Direktur Layanan, dari 42 bank pelaksana yang bekerja sama dengan PPDPP tahun 2020, terdapat **12 bank pelaksana** (terdiri dari 3 bank nasional dan 9 Bank Pembangunan Daerah) yang **berkinerja di bawah 70%** dan **30 bank pelaksana** berkinerja **di atas 70%** dari target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kerja sama (PKS).

Berdasarkan kinerja bank pelaksana triwulan III TA 2020, sebanyak **28 bank pelaksana** (terdiri dari 5 Bank Nasional dan 23 Bank Pembangunan Daerah) mengalami **perubahan kuota** dari sisa dana FLPP yang ada serta sisanya sebanyak **14 bank pelaksana** (terdiri dari 5 bank nasional dan 9 Bank Pembangunan Daerah) lainnya **tetap** dengan jumlah kuota yang telah disepakati sebelumnya.

Direktur Utama PPDPP, Arief Sabaruddin dalam arahannya pada Evaluasi Triwulan ke-III kali ini meminta kepada bank pelaksana untuk melakukan akselarasi dua kali lipat untuk tahun 2021 mengingat tingginya jumlah target yang ditetapkan oleh pemerintah di tahun depan. "Dengan target 2021 sebesar 157.500 unit senilai Rp19,1 triliun, Bank pelaksana harus bekerja dua kali lipat. Kinerjanya jangan samakan dengan tahun ini. Harus lebih kencang," ujar Arief, demikian Arief Sabaruddin biasa disapa menegaskan.

Untuk tahun 2021, Arief menyampaikan bahwa kuota untuk bank pelaksana akan dibagi berdasarkan provinsi dengan melihat, seberapa besar minat masyarakat terhadap bank yang bersangkutan di Sistem Informasi KPR Bersubsidi alias SiKasep, *follow up* dan respon bank pelaksana terhadap masyarakat yang sudah berada pada tahap 3 ke atas di SiKasep. "Kuota dana FLPP akan diberikan kepada bank pelaksana dengan nilai raport

minimal 70 persen dan memenuhi hal-halsaya sampaikan di atas. Responsif terhadap permintaan masyarakat di SiKasep karena data ini akan menjadi acuan bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan,” ujarnya tegas.

Selain itu Arief meminta bank pelaksana untuk memastikan masa berlaku nota kesepahaman bank pelaksana dengan Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Kementerian PUPR, karena ini menjadi dasar bank pelaksana bisa melakukan perjanjian kerja sama dengan PPDPP .

Diperjelas oleh Direktur Layanan PPDPP, Christ Robert Marbun, penilaian raport bank pelaksana dilihat dari indikator operasional, indikator keuangan dan kinerja pencapaian bank pelaksana.

Berdasarkan database PPDPP, realisasi FLPP per 21 Oktober 2020 telah mencapai 95.708 unit senilai Rp9,77 triliun atau setara dengan 93,37% dari target yang telah ditetapkan pemerintah kepada PPDPP di tahun 2020. Sehingga total penyaluran dana FLPP dari tahun 2010 hingga 2020 telah mencapai 751.310 unit untuk Rp54,14 triliun.

Dana FLPP tertinggi disalurkan oleh BTN sebanyak 39.942 unit, BNI sebanyak 12.572 unit, BRI Syariah sebanyak 9.511 unit, BTN Syariah sebanyak 6.591 unit, BJB sebanyak 4.317 unit, disusul BRI sebanyak 3.660 unit, Mandiri sebanyak 2.354 unit, NTB Syariah sebanyak 1.489 unit, Sumselbabel sebanyak 1.224 unit dan sisanya oleh bank pelaksana lainnya.

Sedangkan data dashboard *Management Control* PPDPP per tanggal 21 Oktober 2020 pukul 17.00 WIB mencatat 244.591 calon debitur sudah mengakses aplikasi SiKasep dengan 101.966 calon debitur sudah dinyatakan lolos subsidi checking, 11.112 calon debitur telah berada dalam proses verifikasi bank pelaksana dan 173 calon debitur dalam proses pengajuan dana FLPP dari bank pelaksana ke PPDPP.

Sementara itu dari dashboard SiKumbang terlihat dalam periode yang sama sebanyak 221.142 unit tapak subsidi sudah terdaftar di aplikasi ini di 11.921 lokasi perumahan.



Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Humas PPDPP
Jl. Palatehan I No. 27, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Telp. 021 – 27510964.
Website: www.ppdpp.id
Hotline : 0 – 800 – 10 - 77377 (bebas pulsa)
Email : hotline.ppdpp@gmail.com

